

ABSTRAK

Tuberkulosis Paru adalah 78845 penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Di Indonesia Jumlah kasus TB di Indonesia sebanyak 420.994 kasus pada tahun 2017 (data per 17 Mei 2018). Dan Indonesia dengan penduduk yang besar juga memiliki jumlah orang dengan Tuberkulosis (TBC) yang besar, termasuk lima besar di dunia. Setiap tahun sekitar 850 ribu orang dengan TBC di Indonesia, dan 13 orang meninggal akibat TBC setiap jamnya (Kemkes RI, 2018). Dinas Kesehatan (Dinkes) Jatim mencatat jumlah penderita Tuberkulosis Paru BTA (+) menembus angka 15,371 kasus. Masyarakat wajib waspada karena Tb Paru BTA (+) cepat menular. Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 menempati urutan kedua di Indonesia dalam jumlah penemuan penderita tuberkulosis. Jumlah penemuan kasus baru BTA + sebanyak 26.152 kasus (CNR = 67/100.000 penduduk) dan jumlah penemuan semua kasus TB sebanyak 54.811 kasus. Jumlah penemuan kasus baru Tuberkulosis di Jember pada tahun 2015 sebesar 129,91 kasus (CNR /100.000), pada tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 137,04 kasus (CNR /100.000), dan terjadi kembali meningkat pada tahun 2017 sebesar 143,90 kasus (CNR /100.000). Dan angka TB di Jember pada Tahun 2017 dengan estimasi suspex 32,065 dengan presentase 41,75% dan estimasi px 7,679 kasus dan pasien TB 3,497 dengan presentase 46%

Katakunci: *Tb Paru, kesehatan masyarakat, peningkatan jumlah kasus*